BAB II

FASILITAS REKREASI PANTAI

2.1. Pengertian Rekreasi

Rekreasi mempunyai pengertian yang bermacam-macam, hal ini sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Adapun beberapa defenisi rekreasi antara lain ;

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa dalam rekreasi terdapat elemen-elemen permainan, sehingga orang yang berekreasi dikatakan sedang bermain dan dibedakan menurut kelompok umur.

Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan selama waktu senggang, baik secara individu maupun kelompok, sifatnya bebas dan menyenangkan sehingga orang cenderung untuk melakukannya.

Rekreasi adalah bersifat luwes atau fleksibel ini berarti rekreasi tidak dibatasi oleh tempat, ataupun fasilitas dan alat tertentu. Alat dan fasilitas adalah sarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan rekreasi.[3]

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dirangkum bahwa rekreasi merupakan salah satu kebutuhan hidup yang dilakukan tanpa paksaan ; merasa senang, puas dan segar kembali baik jasmani maupun rohani.

---

3. Haryono, Wing, Pariwisata Rekreasi dan Entertainment, 1978 Ilmu Publisher, Bandung.

Rekreasi dapat diklasifikasikan menurut ;

a. Bentuk wadahnya
   - Rekreasi tertutup, rekreasi yang dilakukan di dalam ruangan
   - Rekreasi terbuka, rekreasi yang dilakukan di luar ruangan

b. Jenis kegiatannya
   - Rekreasi aktif, orang yang melakukannya turut serta dalam kegiatan-kegiatan obyek.
   - Rekreasi pasif, orang yang melakukannya hanya dengan menikmati alam sekitar pantai.

c. Obyeknya
   - Rekreasi budaya
   - Rekreasi buatan
   - Rekreasi alam

d. Tempatnya
   - Di darat
   - Di udara
   - Di laut.[4]

2.2. Rekreasi Pantai

Pengertian rekreasi pantai pada hakekatnya sama dengan pengertian secara umum, perbedaannya terletak pada obyeknya, di pantai atau di laut.

2.2.1. Jenis-jenis Rekreasi Pantai

Adapun jenis rekreasi Pantai dapat digolongkan :[5]

---

4. Ivor H. Seeley, Out Door Recreation and the Urban Environment, Mac Milan, 1973.

5. Dirjen Pariwisata, Laporan Akhir Tahunan, 1985

A. Berdasarkan Karakteristiknya

1) Rekreasi alam, rekreasi yang dilakukan dengan jalan menikmati keindahan alam pantai, melihat matahari terbit atau tenggelam dan sebagainya.
2) Rekreasi olah raga, rekreasi dalam bentuk pembinaan fisik, yang termasuk dalam rekreasi ini ; memancing, berenang serta mendayung.
3) Rekreasi seni budaya, rekreasi dengan menikmati hasil seni budaya setempat, yang termasuk dalam rekreasi ini ; melihat kesenian tradisional, upacara adat dan kerajinan lokal.

B. Berdasarkan Bentuknya

1) Berdasarkan bentuknya dapat dibedakan menjadi;
   - Rekreasi dalam ruang, rekreasi yang dilakukan di dalam ruangan, ini dilakukan relatif lebih lama karena tidak terganggu oleh cuaca.
   - Rekreasi di luar ruang, rekreasi yang dilakukan di luar ruangan pada udara terbuka dan dapat dipengaruhi oleh cuaca.
2) Berdasarkan tipenya dibedakan menjadi ;
   - Rekreasi pasif, rekreasi yang kegiatannya tidak banyak mengeluarkan tenaga, seperti menikmati pemandangan, makan-minum, membaca buku, santai dan lainnya.
   - Rekreasi aktif, suatu bentuk kegiatan yang banyak mengeluarkan tenaga, orang yang melakukan kegiatan ini ikut terlibat aktif dalam kegiatan rekreasi.

2.2.2. Ciri dan Sifat Rekreasi Pantai

Adapun ciri dan sifat rekreasi pantai adalah :

- Suasana informal, pengunjung bebas melakukan kegiatannya tanpa merasa tertekan dan selalu santai dan menyenangkan.
- Tidak semuanya berani terhadap laut, bagi sebagian orang ombak laut bukan hanya merupakan suatu kondisi alami yang bisa dinikmati tetapi juga sesuatu yang bisa diajak bermain-main dan sebagian orang yang baru mengenal laut merupakan sesuatu yang menakutkan dan hanya dapat dinikmatinya dengan melihat-lihat ombak.
- Terbuka, rekreasi alam yang terbuka yaitu adanya kesatuan dengan alam, sehingga suasana alami lebih dapat dinikmati.
- Meriah dan dinamis, sesuai dengan ciri alam yang dinamis dengan angin yang bertiup, laut yang hidup dan juga keanekaragaman jenis rekreasi merupakan salah satu sifat rekreasi pantai yang luwes.

2.3. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rekreasi Pantai**

A. Faktor Jumlah Pengunjung

Adalah jumlah pengunjung maksimum pada waktu-waktu tertentu yang datang ke rekreasi pantai. Adapun penyebab meningkatnya jumlah pengunjung;

- adanya daya tarik dari obyek wisata itu sendiri.
- tersedianya sarana dan prasarana pada area rekreasi pantai tersebut.

B. Faktor Kebiasaan Pengunjung

Kebiasaan pengunjung yang dimaksud adalah :

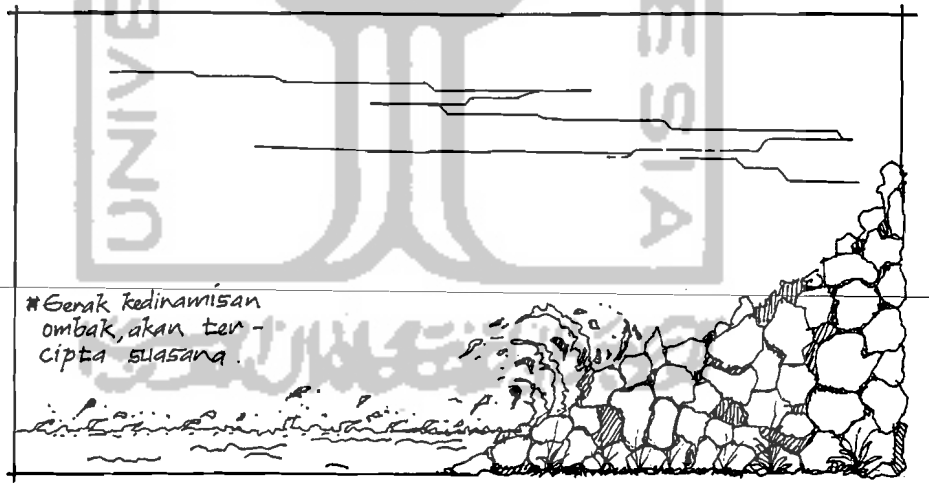
- adanya kebiasaan datang mengunjungi rekreasi pantai secara berkelompok dan secara individu, guna menikmati kemeriahan suasana alam pantai.
- kebiasaan pengunjung mendatangi area rekreasi untuk santai ataupun sekedar duduk-duduk.

C. Faktor Jarak Capai

Pencapaian terhadap obyek rekreasi sangat menentukan , karena hal ini berpengaruh terhadap efisiensi waktu yang digunakan selama perjalanan dan tenaga yang tersita dalam perjalanan ke obyek wisata.

D. Faktor Elemen-Elemen Pantai

1) O m b a k

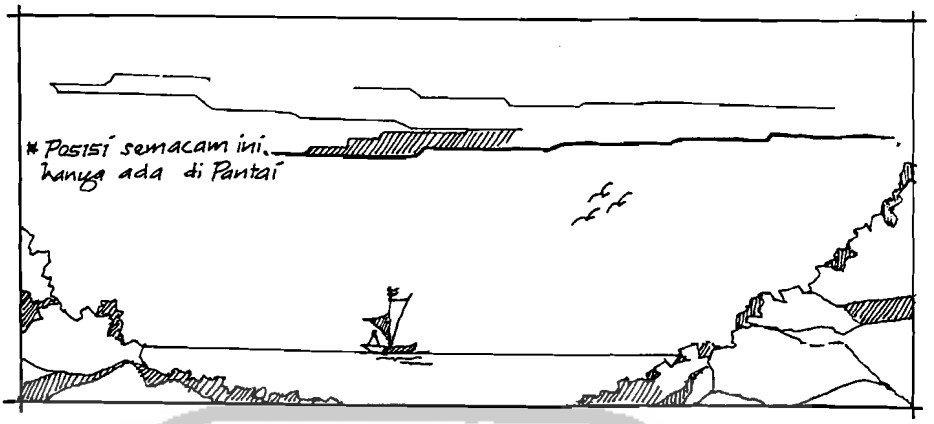


Gambar 2.1. Ombak sebagai ciri pantai

Ombak merupakan ciri khusus dari alam pantai yang dapat memberikan kesan atau menciptakan suasana tersendiri dalam menikmatinya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK

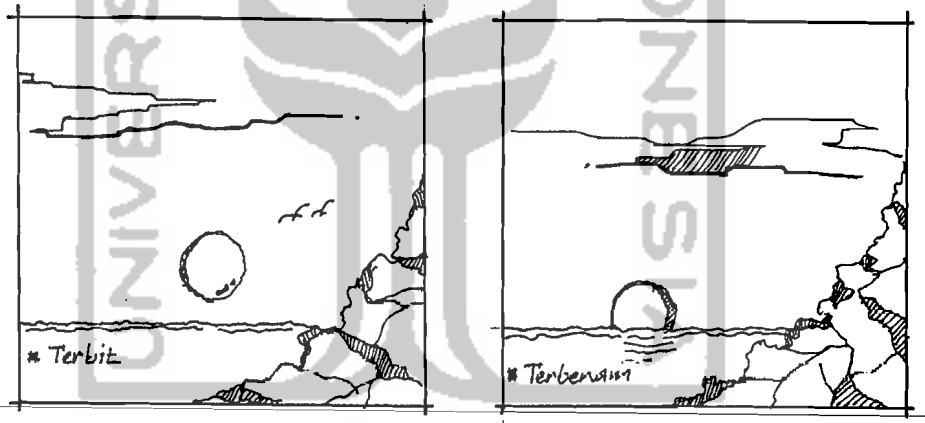
2) Cakrawala



Gambar 2.2. Posisi Cakrawala

Merupakan garis horisontal yang dibentuk oleh batas pertemuan antara langit dan bumi, walaupun sebenarnya terlihat sebagai garis lengkung.

3) Matahari



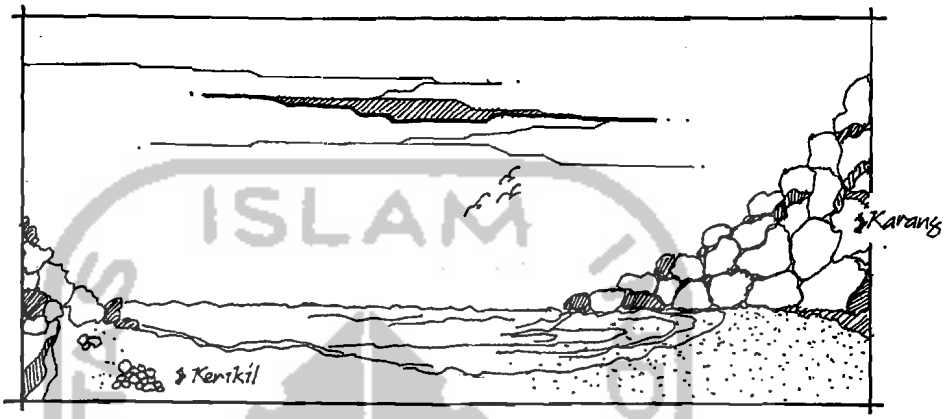
Gambar 2.3. Terbenam dan Terbit

Keindahan matahari dapat dinikmati pada saat matahari terbenam maupun terbit, pada daerah yang berada disebelah Timur, pemandangan indah ketika matahari terbit bisa dinikmati, sedangkan yang berada disebelah Barat akan bisa dinikmati matahari terbenam. Perubahan warna pada saat terbit maupun terbenam akan menjadi panorama yang indah untu dinikmati.

E. Faktor Bentuk dan Karakter Elemen Pantai

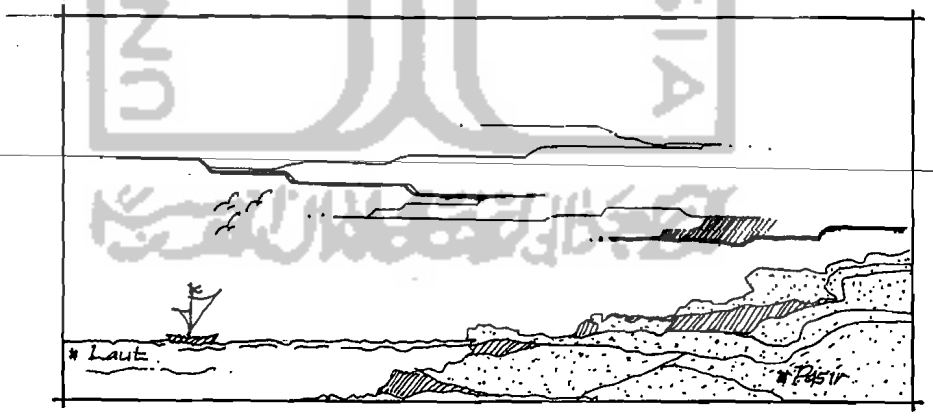
> B a t u a n

- Karang, menggambarkan karakter yang kokoh dan mengandalkan tekstur yang kasar dengan detail permukaan yang runcing dan relung.



Gambar 2.4. Karang ciri Batuan Pantai

- Batu kerikil, merupakan batuan yang bulat dan juga runcing dengan permukaan licin dan bertekstur halus serta kasar, warna yang beraneka ragam sesuai dengan kondisi pantai.



Gambar 2.5. Pasir Pantai

- Pasir, pada kawasan pantai pasir merupakan hamparan yang luas dan mempunyai ciri yang halus serta kasar tergantung pada kondisi kawasan tersebut.

F. Faktor Flora dan Fauna

1) F l o r a

- Pohon kelapa, merupakan jenis pohon yang banyak dijumpai pada setiap pantai, karena batangnya tunggal dan kokoh sehingga tanaman ini cocok untuk kawasan pantai.
- Rumput-rumputan, merupakan jenis pepohonan yang kecil dan tidak kuat terhadap injakan manusia namun cocok untuk kawasan pantai karena lebat dan hijau.

2) F a u n a

Pada kawasan pantai hewan seperti ikan dan burung merupakan jenis fauna yang sangat banyak dijumpai pada kawasan pantai dan menjadi daya tarik tersendiri.

H. Faktor Keadaan Alam

1) Hidrologi, merupakan kondisi air sumur yang ada dipinggiran pantai, hal ini sangat berpengaruh terhadap pengadaan air bersih.
2) Iklim, merupakan keadaan iklim pada daerah pantai, hal ini sangat berpengaruh kondisi area kawasan pantai.

2.4. Fasilitas Rekreasi

Pengertian, suatu wadah kegiatan yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan rekreasi dimana fasilitas ini dimanfaatkan oleh pengunjung dalam melakukan aktifitasnya dalam berekreasi, hal ini sangat penting dalam usaha menciptakan

suasana yang diinginkan pengunjung secara bebas.[6] Adapun definisi lain dari fasilitas rekreasi adalah :

- Sebagai suatu sarana pelayanan dalam membantu pengunjung melakukan rekreasi.
- Penyediaan fasilitas yang dapat atau sebagai tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada dikawasan rekreasi.

2.4.1. Jenis Fasilitas Rekreasi

Fasilitas-fasilitas yang mungkin disediakan untuk keperluan rekreasi pantai antara lain :

A. Dermaga, tempat naik turunnya pengunjung dari kapal atau perahu sebelum atau sesudah menikmati alam pantai.
B. Ruang informasi, merupakan fasilitas penerangan bagi wisatawan, yang menyediakan informasi dan panduan bagi para pengunjung rekreasi pantai.
C. Shelter, fasilitas ini digunakan sebagai gardu pandang ditepian pantai atau sekitar taman.
D. Souvenir shop, merupakan pelengkap dari suatu obyek rekreasi yang menjual barang-barang untuk cinderamata yang khas daerah setempat.
E. Fasilitas pendukung, fasilitas ini berupa ; sirkulasi, penunjuk jalan, pengumuman dan lainnya
F. Fasilitas memancing, fasilitas ini sekedar memanfaatkan potensi laut yang ada, bagi masyarakat merupakan obyek yang menarik.

---

6. Butler Hendry, Dictionary of Sociologi Philosofical, 1959 Dalam buku Pandit Nyoman S, 1965, Pariwisata, Jakarta.

G. Taman, memanfaatkan area taman sebagai tempat untuk duduk-duduk atau bersantai menikmati alam.

H. Berenang, memanfaatkan alam pantai atau laut untuk berenang dan berendam.

I. Area bermain, fasilitas ini memanfaatkan pasir pantai sebagai obyek untuk bermain biasanya dilakukan oleh anak-anak.

2.4.2. Faktor - Faktor Perencanaan dan Perancangan Rekreasi Pantai

Rekreasi pantai adalah, hal yang bersifat dinamis, untuk itu dalam perencanaannya diperlukan strategi yang baik, adapaun kesimpulan dari beberapa hal yang mempengaruhi rekreasi pantai, antara lain :

A. Lokasi : Letak rekreasi pantai diharapkan dapat dicapai dengan angkutan darat maupun laut, apabila dihubungkan dengan jarak capai.

B. Fasilitas : Segala sarana yang akan dimanfaatkan oleh pengunjung dan mampu memberikan pelayanan dan menyediakan tempat yang diperlukan, bila dikaitkan dengan kebiasaan pengunjung.

C. Penunjang : Untuk sarana penunjang non aktif diharapkan mampu memberikan kepuasan dan kesan dalam melayani pengunjung.

2.4.3. Standar-standar Besaran Fasilitas Rekreasi Pantai

Untuk menentukan besaran fasilitas rekreasi digunakan standar :

Tabel - 1

Standar Besaran Fasilitas

Jenis Fasiltas	Standar	Kode Sumber
1. Parkir		
- mobil	15m/mobil	1
- motor	1m/motor	2
- bis	42m/bis	2
2. Rekreasi Terbuka		
- taman bermain	1m/anak	3
- rg. kelompok	400m/1000 orang	2
- panggung ter - buka	500m/1000 orang	4
3. Ruang		
- restoran	1,33m/orang	5
- kafetaria	0,75m/orang	5
- dapur	60% dr luas restoran	5
- penerimaan barang	0,14m/orang	6
- istirahat	0,17m/orang	6
- peng.restoran	7,5-9,5m/orang	6
- kios	1m/orang	3
4. Rg. Pengelola		
- rg. pimpinan	9-18m/orang	6
- rg. wakil	9-18m/orang	6
- rg.staf	9-18m/orang	6
- rg.administrasi	2,5m/orang	6
5. Fasilitas Umum		
- mushola	250m/orang	3

Keterangan kode sumber ;

1. Tourism Development study of Java and Madura.
2. Urban Planning and Design Criteria, Kopelman and Chira.

3. Standar Lingkungan Pemukiman
4. Tourism and Recreation Development, AH and Book for Physical Planning.
5. Architect's Data, Ernst Neufert.
6. Time Saver Standard.

2.4.4. Zona Kegiatan Berdasarkan Fasilitas

Z o n a	Kegiatan
> Akses	- Penerima, administrasi, parkiran dan keamanan.
> Pusat	- Informasi, kios, kafetaria, restoran
> Rekreasi	- Lapangan bermain, taman, panggung terbuka, kolam renang, area memancing dan area terbuka.
> Kawasan	- Landskap keliling kawasan
> Pemeliharaan	- Ruang penyimpanan dan perawatan sarana fasilitas.

2.5. **Kebutuhan Fasilitas**

Berdasarkan jenis fasilitas rekreasi pantai tersebut dan berdasrkan kebutuhan dalam kawasan maka sarana dan prasarana yang akan disediakan meliputi ;

A. Menurut Obyeknya, meliputi ;

- Panorama alam pantai
- Perairan
- Daratan atau Pasir

B. Menurut Modelnya, meliputi ;

- Ruang terbuka ; taman bermain, taman kegiatan kelompok, area berenang, area bersampan, area memancing dan area rekreasi.
- Ruang tertutup ; restoran / kafetaria, kios souvenir, gardu pandang, ruang administrasi/pengelola, gasebo serta mushola.
- Ruang service ; parkir kendaraan, toilet, km/wc serta ruang mekanikal dan elektrikal.